

INTISARI

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian psikometri *General Disaster Preparedness Belief (GDPB) Scale* versi Indonesia dengan melakukan adaptasi antar-budaya dan uji validitas serta reliabilitas instrumen.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* yang dilaksanakan pada 233 responden yang tinggal di Hunian Tetap Dongkelsari, Cangkringan, Sleman. Penelitian ini terdiri dari dua proses yaitu adaptasi antar-budaya dan pengujian psikometri. Adaptasi dilakukan sesuai *guideline* dari Beaton. Selanjutnya analisis psikometri dilakukan dengan pengujian validitas konten, validitas konstruk dengan menghitung nilai *pearson product moment*, *exploratory factor analysis* (EFA), *confirmatory factor analysis* (CFA) dan reliabilitas dengan *cronbach alpha*.

Hasil: Instrumen GDPB versi Indonesia terdiri dari 31 item mempunyai nilai validitas konten item I-CVI yang berada pada rentang 0,33-1,00. Validitas konten instrumen diukur dengan dua metode yaitu S-CVI/UA dan S-CVI/Ave dengan nilai 0,95 dan 0,93. Sedangkan nilai validitas konstruk yang diukur dengan *pearson product moment* berada dalam rentang 0,170 hingga 0,564 ($p < 0,05$). Uji reliabilitas GDPB dengan *cronbach alpha* sebesar 0,803. Hasil analisis EFA didapatkan instrumen terdiri dari 6 faktor dan hasil CFA menunjukkan bahwa model fit dengan model sebelumnya dengan indikator kesesuaian *chi-square/df* = 2,01; *comparative fit index* (CFI) = 0,82; *goodness of fit index* (GFI) = 0,82; *root mean square of approximation* (RMSEA) = 0,06; dan *standardized root mean square residual* (SRMR) = 0,08.

Kesimpulan: Instrumen GDPB *Scale* versi Indonesia merupakan instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur kesiapsiagaan masyarakat di wilayah Indonesia terutama yang berpotensi terdampak kejadian bencana.

Kata kunci: adaptasi antar-budaya, kesiapsiagaan bencana, validitas, reliabilitas

ABSTRACT

Objective: This study aims to adapt the General Disaster Preparedness Belief (GDPB) Scale in Indonesia's context and assess its psychometric aspects.

Method: This was a cross-sectional study conducted on 233 respondents living in Dongkelsari Permanent Shelter, Cangkringan, Sleman. This study implemented Beaton's cross-cultural adaptation method to obtain an Indonesian version of GDPB scale. Afterward, content validity, construct validity, reliability, exploratory factor analysis and confirmatory factor analysis was examined.

Result: The Indonesian version of GDPB scale have I-CVI value ranged on 0,33 – 1,00. This scale also derived Scale-Level Content Validity Index/Universal Agreement (S-CVI/UA) 0.95 and Scale-Level Content Validity Index/Average (S-CVI/Ave) 0.93. Construct validity value with Pearson product-moment showed the range of 0.170 to 0.564 ($p < 0,05$). Cronbach alpha's value for this instrument was 0,803. EFA result found that instrument consisted from 6 factor. Confirmatory Factor Analysis (CFA) result found that the model was fit with the previous model with indicator fit showing chi-square/df = 2,01; comparative fit index (CFI) = 0,82; goodness of fit index (GFI) = 0,82; root mean square approximation (RMSEA) = 0,06 and standardized root mean square residual (SRMR) = 0,08.

Conclusion:

Indonesian version of GDPB Scale consists of 31 items with good validity and reliability. Indonesian version of GDPB Scale can be used to measured disaster preparedness.

Keywords: Cross-cultural adaptation, disaster preparedness, validity, reliability